

SIARAN PERS

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Telp. (021) 522-0568/520-0577

Fax (021) 525-5803

Email : contact_us@jsi.co.id

“EBITDA tumbuh 46% menjadi Rp 104,1 M di tahun 2006”

Jakarta, 28 Juni 2007 – Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“JSI” atau “Perseroan”) yang berlangsung Kamis, 28 Juni 2007, hari ini, Para pemegang saham telah menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi serta mengesahkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk Tahun Buku 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young Global) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Dalam rapat, Direksi JSI menyampaikan bahwa sepanjang tahun, berbagai program telah dijalankan sesuai rencana dan telah diperkirakan akan masih timbulnya kerugian seiring dengan terjadinya penurunan sementara atas potensi pendapatan dan profitabilitas. Namun program ekspansi tersebut mulai menunjukkan hasilnya di tahun 2006, terbukti dari adanya perbaikan sebesar 70% dibandingkan Rugi Bersih tahun lalu.

Kondisi ekonomi makro tahun 2006 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kendati suku bunga mengalami penurunan menjelang akhir tahun, namun hampir di sepanjang tahun kondisi ekonomi makro diwarnai dengan suku bunga yang relatif tinggi dan adanya apresiasi Rupiah terhadap US dollar. Seiring dengan besarnya pendapatan dari beberapa properti yang dinyatakan dalam US dollar, apresiasi Rupiah mempengaruhi konversi pendapatan ke dalam Rupiah. Sementara di sisi lain kapasitas pendapatan secara keseluruhan menurun akibat adanya renovasi.

Bersamaan dengan itu, efek dari bom Bali kedua dan kekhawatiran akan terjadinya tsunami melumpuhkan industri pariwisata di Bali sepanjang tahun 2006. Hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja Perseroan mengingat sebagian besar pendapatan Perseroan diperoleh dari sektor pariwisata terutama dari asetnya di Bali.

Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis bahwa kondisi tersebut akan segera membaik. Oleh karenanya, Perseroan akan terus melanjutkan strategi *turnaround* yang telah dicanangkan sejak tahun 2004 yang meliputi revitalisasi, reposisi dan pengembangan produk-produk inovatif dengan tujuan untuk terus meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada pelanggan dan pemegang saham.

“Sejak dicanangkan, berbagai program telah diimplementasikan dan saya gembira dapat melaporkan bahwa semua asset yang telah direvitalisasi memberikan kontribusi yang jauh lebih baik dari sebelumnya”, jelas Jefri Darmadi, Presiden Direktur JSI. Contohnya hotel Formule 1 berhasil mencatat rata-rata tingkat hunian diatas 90% hanya dalam delapan bulan operasinya.

Pada tahun ini, kelanjutan program revitalisasi terus dilakukan. Di bisnis perhotelan, Perseroan meneruskan program total renovasi kamar, pembangunan Spa Villa dan Ballroom kedua di Grand Hyatt Bali. Perseroan juga telah selesai mengkonversi Plaza Menteng menjadi hotel

SIARAN PERS

Accor Formule 1 pertama di Indonesia. Pembukaannya telah dilaksanakan pada September 2006. Perseroan juga dalam proses persiapan pembangunan hotel Accor Formule 1 Cikini. Di Grup Residensial, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan apartemen Setiabudi Residences. Perseroan telah meluncurkan empat tipe rumah contoh sedangkan pembangunan perumahan dan ruko di kluster yang telah diluncurkan serta infrastruktur pendukung di Puri Botanical Residence masih terus dilaksanakan. Sampai dengan saat ini, Perseroan telah berhasil menjual 87% unit apartemen Setiabudi Residences, sementara di Puri Botanical Residence, kami mencatat pertumbuhan pendapatan dari Rp14,2 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 79,9 miliar di tahun 2006. Di Grup Properti Komersial, Perseroan sedang mengoptimalkan kinerja dari bisnis ritel.

Hasil dari semua strategi yang telah dilaksanakan mulai memberikan kontribusi yang menggembirakan. Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 23% di tahun 2006, serta peningkatan EBITDA yaitu dari Rp 71,4 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 104,1 miliar di tahun 2006 atau mengalami pertumbuhan 46%. Pendapatan Grup Hotel mencatat peningkatan sebesar 7% menjadi Rp 350,5 miliar di tahun 2006. Pendapatan dari Grup Residensial tercatat sebesar Rp 185,7 miliar, atau tumbuh sebesar 93% dibandingkan dengan di tahun 2005. Pendapatan dari Grup Komersial Properti meningkat sebesar 10% menjadi Rp 121,2 miliar di tahun 2006 dibandingkan dengan di tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. yang berlangsung setelah RUPST hari ini, Para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengangkat Lie Erfurt Chandra Putra Asali sebagai Direktur Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS	DEWAN DIREKSI
Presiden Komisaris : Jan Darmadi	Presiden Direktur : Jefri Darmadi
Wakil Presiden Komisaris : Amir Abdul Rachman	Wakil Presiden Direktur : Purwo Hari Prawiro
Komisaris : Janie Darmadi	Direktur : 1. Lim Merry
Komisaris Independen : 1. Hussein Kartasasmita	2. Sanusi Tanawi
2. FX Gunawan Tenggarahardja	3. Masaaki Tajima
	4. Lie Erfurt Chandra Putra Asali

2. Menyetujui Rencana Perseroan Untuk Menjual 2 Hotel dan 1 Apartemen yaitu hotel Raddin Ancol, hotel Mercure Resort Sanur dan Apartemen Kuningan.
3. Menyetujui untuk melakukan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 ("Peraturan IX.E.1"), yaitu:
 - a. Menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar US\$ 1.875.000 kepada PT Bali Nusadewata Village (BNV), anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan 75%.
 - b. Peningkatan Penyertaan Saham langsung dalam PT Hotel Cikini Realty (HCR) hingga mencapai kepemilikan saham sebesar 99,02% yang berasal dari penerbitan saham baru di HCR sebesar Rp 12.500.000.000,-.